

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko sukuk serta risiko perusahaan pada *return* sukuk di perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki sukuk outstanding selama tahun 2021-2023. Berdasarkan pengujian data dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Risiko sukuk memiliki pengaruh negatif pada *return* sukuk. Peningkatan risiko sukuk akan menyebabkan penurunan *return* sukuk yang diukur menggunakan *yield to maturity* (YTM). Artinya peningkatan rating yang diperoleh sukuk, akan menurunkan *return* yang didapatkan investor. Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan rating sukuk dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Risiko perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* sukuk. Semakin tinggi risiko korporasi, semakin rendah *return* sukuk yang diukur dengan *yield to maturity* (YTM). Artinya peningkatan porsi utang dalam struktur modal yang dimiliki perusahaan, akan menurunkan *return* sukuk yang ditawarkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang dapat diberikan kepada investor dan manajemen perusahaan yang menerbitkan sukuk adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Bagi perusahaan penerbit sukuk untuk terus konsisten meningkatkan performa korporasi. Sehingga akan meningkatkan rating sukuk yang diperoleh dan dapat membuat investor percaya untuk melakukan investasi pada sukuk yang diterbitkan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penilaian pra investasi sukuk untuk memastikan bahwa perusahaan penerbit dapat melakukan pembayaran *return* sesuai akad yang dilakukan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Hanya berfokus kepada rating yang PEFINDO terbitkan
2. Peringkat sukuk hanya dikategorikan menjadi 2 kategori besar, diantaranya *investment grade* dan *non investment grade*
3. Return sukuk hanya menggunakan *yield to maturity* (YTM)

5.4 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian di atas, dianjurkan:

1. Riset selanjutnya dapat menggunakan data rating yang diterbitkan oleh agen pemeringkat yang lain seperti PT Fitch Ratings, lalu membandingkan dengan PT PEFINDO.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengklasifikasikan rating secara lebih spesifik termasuk memperhitungkan outlook (\pm)
3. Alat ukur berbeda dapat digunakan untuk variabel dependen dalam penelitian selanjutnya untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.